

Urgensi Peran Orang Tua dalam Pendidikan anak

The Urgency of the Role of Parents in Children's Education

Utomo^{a1}, Gina Agustina^{a2}, Diba Aurellia Mauli Sagara^{a3}, Rara Ayu Anggraeni^{a4}

^a Nusa Putra University, Jl Cibolang kaler, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

¹ utomo@nusaputra.ac.id, ² gina.agustina_pgsd20@nusaputra.ac.id *; ³ diba.aurellia_pgsd20@nusaputra.ac.id; ⁴

rara.ayu_pgsd20@nusaputra.ac.id ⁴,

* Corresponding Author

Received 25 October 2021

Revised 2 November 2021

Acceted 12 November 2021

ABSTRAK

Keterlibatan peran orang tua terhadap pendidikan anak sangat penting dan bukanlah hal yang mudah karena pendidikan adalah modal utama yang harus dipersiapkan oleh setiap individu supaya mampu menghadapi perkembangan zaman sekarang sehingga tidak mengalami keter. Seperti saat ini orangtua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak – anak mereka sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pendidikan anak di usia sekolah dasar. Metode ini menggunakan literatur riview yang dimana penelitian ini sebelumnya menganalisis overview para ahli. Hasil penelitian dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam mendidik anak di usia sekolah dasar diantaranya mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. orang tua memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan pendidikan anak, bisa dengan menunjukan tingkah laku atau kebiasaan lainnya seperti kebiasaan baik agar anak meniru prilaku baik juga, serta mereka akan menerapkan atau meneladani perilaku baik. peran orang tua dalam mendidik anak di usia sekolah dasar diantaranya mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak, yaitu menampilkan dengan perbuatan atau tingkah laku yang bisa ditiru, dicontoh, dan diteladani oleh anak, serta pendidikan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

ABSTRACT

The involvement of the role of parents in children's education is very important and is not an easy thing because education is the main capital that must be prepared by every individual in order to be able to face today's developments so that they do not experience difficulties. them early on. This study aims to determine the role of parents in the education of children at elementary school age. This method uses a literature review where this study previously analyzed the overview of the experts. The results of the research from the discussion can be concluded that the role of parents in educating children at elementary school age includes nurturing, educating, protecting, and preparing children in social life. Parents have a responsibility in the continuity of children's education, it can be by showing other behaviors or habits such as good habits so that children imitate good behavior too, and they will apply or imitate good behavior. The role of parents in educating children at elementary school age includes nurturing, educating, protecting, and preparing children in social life. Parents are responsible for the education of their children, namely displaying with actions or behavior that can be imitated, imitated, and imitated by children, as well as the education of good habits.



KATA KUNCI

Orang tua
Pendidikan
Sekolah Dasar

KEYWORDS

Parent
Education
Primary School



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak – anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan, anjuran atau arahan untuk anak didik lebih baik, tidak berisik, tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih itu seperti apa, berpakaian rapih, hormat pada orang yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih muda saling peduli satu sama lain. Itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakkan manusia. [1] (Sujana:2009)

keterlibatan peran orang tua terhadap pendidikan anak sangat penting dan bukanlah hal yang mudah karena pendidikan adalah modal utama yang harus dipersiapkan oleh setiap individu supaya mampu menghadapi perkembangan zaman sekarang sehingga tidak mengalami ketertinggalan seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak – anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang terbaik kepada anak – anak mereka terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Saat turun langsung ke dunia sosial ketika usianya menginjak dewasa banyak diantara mereka yang mudah dalam memperoleh kesuksesan. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara kedua orang tua dan pihak sekolah. Seperti yang orang tua ketahui mempunyai anak di usia sekolah dasar akan menuai efek positif pada seumur hidup anak, oleh karena itu peran orang tua memiliki peran penting selain guru, tidak hanya orang tua dan guru saja tetapi lingkungan sekitar anak juga memiliki peran penting bagi anak terutama dalam belajar dan prestasi anak. Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak mempedulikan pendidikan anak, padahal peranan keluarga dapat menentukan keberhasilan pendidikan anak. Orang tua tidak hanya berperan dalam membiayai pendidikan anak tetapi harus memberikan dukungan seperti motivasi belajar kepada anak. Para orang tua sibuk dengan karir dan pekerjaannya tanpa memperhatikan perkembangan anak, mereka beranggapan bahwa pendidikan di sekolah saja sudah cukup.

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan pendidikan anak dikarenakan peranan orang tua dalam pendidikan sangatlah besar dan sangat diutamakan dalam proses pendidikan anak terutama pada anak usia dini. Berkembangnya anak bukan hanya tanpa adanya pola yang hendak dituju, juga bukan berkembang karena sendirinya atau perkembangan anak tumbuh dengan sendiri tanpa tuntunan norma yang pasti, tetapi anak butuh dibimbing oleh orang tua pada saat sepanjang proses perkembangan anak dengan arahan dari orang tua. Jika tidak dibimbing oleh orang tua, berdampak kepada anak karena tidak ada kepastian pada diri anak, yang sebagaimana harusnya ia berbuat atau bersikap karena memang tidak pernah diberi tahu serta tidak dibimbing dengan benar oleh orang tuanya. Situasi seperti ini disebut miss educated. Kadang-kadang hal demikian ini oleh orang tuanya tidak disadari, jadi tidak disengaja. [10] (Yusinta:2016)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat konduktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [6] (Sugiyono: 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah Literatur Review. Literatur review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. [5] (Snyder:2019). Dalam literatur review berisi teori, temuan dan bahan penelitian lainnya yang menjadi acuan dalam landasan kegiatan penelitian agar tersusun kerangka pemikiran jelas dari perumusan masalah yang akan diteliti. Teknik analisis yang kami gunakan adalah dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data dari 4 artikel yang terindeksi sinta, dari artikel tersebut kami analisis dan kami tarik sebuah kesimpulan. Teknik mengumpulkan data yang kami gunakan yaitu dengan mengambil dari beberapa jurnal yang terakreditasi sinta 4.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengertian Pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh Driyarkara (1980) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia muda. Peningkatan manusia muda harus diwujudkan di dalam upaya pendidikan. Di dalam [8] Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang”. Pendidikan dasar memanglah diberikan atau diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak. Pendidikan dasarlah yang akan dikembangkan untuk pendidikan selanjutnya agar anak didik dapat meningkatkan kualitas diri.

Orang tua harus terlibat aktif dalam proses pendidikan anak. Karena meskipun sekolah mampu meningkatkan pemahaman awal para siswanya ketika mereka ada di sekolah, kemudian bukti-bukti yang ada menunjukkan bahwa sekolah mampu melaksanakan hal tersebut, sikap baik yang dimiliki oleh anak-anak tersebut perlahan akan menghilang jika nilai-nilai yang diajarkan disekolah tersebut tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan rumah. Berdasarkan alasan tersebut, sekolah dan keluarga harusnya seiring dalam menyikapi masalah yang muncul, dengan adanya kerjasama antara kedua pihak, kekuatan yang sesungguhnya dapat dimunculkan untuk meningkatkan nilai moral sebagai seorang manusia dan untuk meningkatkan kehidupan sosial di negara ini. Oleh sebab itu, sekolah seharusnya melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Karena dengan terlibatnya orang tua dalam pendidikan, dapat meningkatkan prestasi dan menjaga kesehatan mental anaknya.

Artikel satu adalah artikel yang ditulis oleh Lestari dan Hadi. Artikel ini berjudul “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestik Anak melalui Kegiatan Gerak dan Lagu” Dalam artikel ini dijelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Menurut Lestari [4] (2012:153) “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”. [2] Hadi (2016:102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”. Berdasarkan pengertian yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak di kehidupan bermasyarakat merupakan peran penting yang harus dijalankan oleh orang tua.

Dari orang tua, anak mulai mengenal pengaruh positif dan negatif. Anak mulai belajar dan meniru segala sesuatu yang telah dilihatnya, terutama adalah kebiasaan orang tua, sebab keluarga merupakan salah satu pembentuk karakter anak. Pengasuhan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Dengan demikian anak harus diajarkan dengan hal-hal yang baik, bisa mulai dengan mengenalkan agama, kedisiplinan, berperilaku jujur, suka menolong kepada sesama, dan hal yang positif harus diajarkan orang tua kepada anak sedini mungkin sehingga anak terbiasa. Kesalahan dalam pengasuhan anak juga dapat membawa dampak ketika tumbuh dewasa. Seorang anak akan memiliki rasa takut apabila pengasuhan yang dilakukan orang tuanya dengan cara menuntut atau memaksa, dan jika anak selalu dipenuhi permintaannya oleh orang tua, kebiasaan tersebut akan membuat anak menjadi pribadi manja yang menimbulkan sikap ketergantungan kepada orang tua dan bisa menjadi pribadi yang tidak mandiri. Oleh karena itu orang tua harus bisa menerapkan pola pengasuhan yang tepat dan sesuai namun tetap bisa memberikan nilai positif kepada anak.

Artikel dua adalah artikel yang ditulis oleh Hasby Wahy. Artikel ini berjudul “Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama” Dalam artikel ini dijelaskan bahwa keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. Keluarga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Menurut [3] Hasby Wahy (2012) segala bentuk perilaku keluarga orang tua baik lisan maupun perbuatan, baik yang bersifat pengajaran, keteladanan, maupun kegiatan-kegiatan yang diterapkan di dalam kehidupan sosial keluarga akan mempengaruhi pola perkembangan selanjutnya. Orang tua harus memberikan pendidikan yang baik karena anak mencontoh apa yang dilakukan oleh orang di sekitarnya khususnya orang tua. Jadi keluarga merupakan lingkungan dalam pembentukan kepribadian anak.

Dalam keluarga terdapat berbagai tantangan bagi pendidikan anak, yaitu tantangan internal dan tantangan eksternal yang dimana tantangan tersebut sama – sama mempengaruhi upaya pendidikan anak. Tantangan internal atau biasa juga disebut tantangan dari dalam yang tantangan internal utama ini berasal dari keluarganya itu sendiri, seperti orang tua yang mungkin saja sudah mendidik anak dengan sebaik –baiknya, namun bisa saja ada anggota keluarga lain yang mengganggu atau merusak suasana dalam mendidik anak, seperti halnya anak terlalu di manjakan oleh anggota keluarga lainnya seperti dimanjakan oleh kakek dan nenek, atau bisa saja ibu dan ayah sudah menegur anaknya yang berbuat salah namun ada kakek dan nenek sebagai pembela, akibatnya anak merasakan pembelaan dari kakek nenek nya tersebut sehingga akan mengulangi kesalahan tersebut, tidak hanya itu bisa saja kakek dan nenek menganggap kedua orang tuanya terlalu keras terhadap anak dan terlalu membatasi apa yang dilakukan oleh anaknya.

Sedangkan tantangan eksternal atau biasa juga disebut dengan tantangan dari luar bisa saja mengganggu perkembangan belajar anak dari berbagai sisi, seperti halnya pada tantangan pertama yang mana akan bersumber dari lingkungan masyarakat atau lingkungan sekitar anak tinggal. Karena pada lingkungan anak membutuhkan interaksi atau anak membutuhkan teman bermain yang sebaya supaya dapat bisa diajak bermain atau bahkan teman tersebut bisa diajak untuk belajar bersama. Namun tidak semua lingkungan sekitar bisa kita prediksi baik untuk perkembangan anak mungkin bisa saja lingkungan tersebut tidak pantas untuk anaknya, seperti anak mengucapkan kata – kata yang tidak pantas diucapkan oleh anak seusia mereka atau bahkan anak meniru apa yang dia lihat di lingkungan masyarakat. Anak-anak cepat sekali meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengan.

Tantangan yang kedua pada tantangan eksternal yaitu lingkungan sekolah, kenapa pada lingkungan sekolah karena pada lingkungan sekolah guru tidak dapat mengawasi peserta didiknya setiap saat, interaksi anak dengan temannya memiliki cara berteman dengan berbeda – beda. Interaksi anak dan temannya tidak hanya berteman baik saja adapula anak dengan temannya yang sering bertengkar sehingga berdampak negatif pada anak. Tantangan eksternal selanjutnya yaitu media massa yang dimana kalau anak tidak diawasi dengan baik oleh orang tua seperti pada media elektronik anak akan menonton film, atau menonton televisi dengan siaran televisi yang tidak membatasi usia anak bisa saja menonton sinetron yang bukan tayangan yang baik untuk anak, apabila orangtua tidak mengawasi anak pada saat mereka menonton televisi bisa saja anak akan menyerap apa yang mereka lihat. Selanjutnya pada gawai atau handphone apabila anak candu terhadap gawai atau bisa saja game online pada handphone akan berdampak negatif pada anak sehingga anak tidak akan bisa lepas dari gawai dan akan mengganggu waktu belajar anak dan akan mengganggu prestasi anak di sekolah.

Selain tantangan yang dialami anak peran orang tua dalam pendidikan anak juga sangatlah penting, peran penting pada pendidikan utama dalam keluarga yang paling utama adalah ibu karena ibu akan selalu disamping anaknya dari anaknya lahir, ibu yang memberikan asi, memberikan makan pada sehingga ibu harus memberikan contoh yang positif terhadap anak karena anak akan meniru apa yang mereka lihat. Oleh karena itu apabila orang tua sibuk dalam berkerja harap luangkan waktu luang untuk anaknya, anak tidak dapat dibiarkan begitu saja anak tidak dapat belajar dengan sendirinya. Anak butuh pendamping yang mendukung anak dalam hal belajar, karena peran orangtua sangatlah penting dalam pendidikan anak.

Artikel tiga adalah artikel yang ditulis oleh Bangun. Artikel ini berjudul “Peran Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar Lab School Unnes”. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada anaknya, terutama dalam pendidikan. Menurut [1] Bangun, 2008, perhatian tersebut yaitu :

- (1) orang tua harus menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak dalam belajar,
- (2) orang tua harus bisa mengontrol kegiatan anaknya,
- (3) orang tua harus mengetahui nilai-nilai yang didapatkan anaknya di sekolah, dan
- (4) orang tua hendaknya bisa lebih menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dengan lebih baik lagi, sehingga orang tua bisa lebih mengetahui aktivitas yang dilakukan anak di sekolah.

Siswa harus bisa memanfaatkan waktu yang tersedia di rumah dengan lebih baik lagi, dan orang tua bisa lebih mengawasi dan mengontrol waktu belajar anak di rumah. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah saja, banyak faktor yang mempengaruhi dengan menghargai pendapat anak dan memberikan motivasi kepada anak ketika mengungkapkan gagasannya merupakan peran penting orangtua di lingkungan keluarga dalam mendukung tumbuhnya kreativitas anak, orang tua yang senantiasa memberikan waktu kepada anak untuk merenung, berfikir dan berkhayal agar daya ciptanya terbentuk. Orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang memperbolehkan anak untuk mengambil keputusannya sendiri tapi tidak terlepas dari pengarahannya. Orang tua yang baik adalah yang senantiasa membuka cakrawala pengetahuan anak tentang suatu hal menjadi luas.

Artikel empat adalah artikel yang ditulis oleh Siti Makmudah. Artikel ini berjudul “Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak” Dalam artikel ini dijelaskan bahwa peran keluarga dalam pendidikan anak perlu penguatan tanggung jawab keluarga pada anak terutama orangtua memiliki peran penting dalam pendidikan anak dapat menunjukkan dengan tingkah laku baik orang tua dikarenakan anak akan meniru apa yang dilakukan orang tua selain itu peran orang tua memiliki peran penting selain guru, tidak hanya orang tua dan guru saja tetapi lingkungan sekitar anak juga memiliki peran penting bagi anak terutama dalam belajar dan prestasi anak. harus memberi contoh mengajarkan shalat berjamaah, membimbing ibadah shalat, dan melatih ibadah shalat anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, yaitu terdiri dari faktor keluarga yang berperan sebagai pendidik dan motivator bagi anak dan faktor lingkungan, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah termasuk teman sebayanya, lingkungan sekitar, motivasi anak serta dari intelegensi anak itu sendiri (Siti Makmudah: 2018). Jadi, orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga.

Di lingkungan keluarga saja tidak cukup dalam membantu masa pertumbuhan dan perkembangan anak, kebanyakan anak memiliki orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memiliki banyak waktu dengan anak. Akhirnya pola asuh orang tua diserahkan kepada pembantu. Tidak hanya itu, dengan kehadiran adik bayi juga berakibat pada kurangnya pendidikan anak dirumah. Apalagi jika ada masalah dengan perkembangan mental anak seperti tidak mau masuk sekolah bertengkar, dengan teman sebayanya, dan masalah lainnya. Perlunya motivasi dari orang tua akan mendorong anak menjadi pribadi yang mandiri, karena peran orangtua yang dapat menjadikan anak menjadi dirinya sendiri. Motivasi juga akan mempengaruhi tingkah laku, semangat dalam menggapai apa yang dicita-citakan dan membuat anak tidak mudah putus asa. Sehingga akan terus tekun dan berusaha mengejar sesuatu yang diimpikannya. Orang tua adalah pemegang peran yang penting dalam pendidikan anak, semenjak anak lahir, ia akan meniru apa yang dilakukan ibunya, dan dari ayah pengalaman anak akan bertambah.

Artikel lima adalah artikel yang ditulis oleh [9] Utomo. Artikel ini berjudul, “Implementasi penguataan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN 4 Cicurug kabupaten Sukabumi”. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa peran orang tua penting dalam menanamkan karakter terhadap anak. Penanaman pendidikan karakter terhadap anak dapat dididik melalui pembiasaan. Pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan hal berikut:

1. Kedisiplinan. Kedisiplinan di lingkungan keluarga. Seperti tidur dan bangun tepat waktu, makan dengan teratur, dan menjaga kebersihan rumah.
2. Kerapihan. Kerapihan pada siswa dalam berpakaian seperti laki – laki baju seragam dimasukan , menutup aurat seperti pakai celana panjang, memakai ikat pinggang, serta rambut tidak panjang. Sedangkan pada perempuan memakai baju seragam panjang, memakai jilbab bagi siswi yang beragama islam.
3. Sopan Santun. Anak sudah terbiasa sopan terhadap orang tua maupun tamu yang datang ke rumah. Anak mengucapkan salam dan mencium tangan ketika berangkat dan pulang dari luar
4. Kerjasama. Kerjasama antarsaudara terlihat terutama pada waktu membersihkan rumah bersama-sama
5. Tanggung Jawab. Tanggung jawab anak dapat dibiasakan di lingkungan keluarga seperti halnya ketika diberikan tugas dari orang tua dan tidak meninggalkan tugasnya sebelum berhasil menyelesaikannya
6. Ketaatan beribadah. Anak sudah terbiasa meningkatkan ketaatan dalam beribadah. Hal tersebut terbukti dengan rutinitas anak terutama dalam sholat, melaksanakan puasa sunat dan lain-lain
7. Kepedulian. Kepedulian anak terlihat terhadap kebersihan lingkungan rumah, kepedulian jika ada saudara yang sakit; dan
8. Kemandirian anak seperti berusaha menyetrika pakaian sendiri, mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.

Selain itu juga pendidikan karakter di dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter baik itu pada siswanya maupun pada gurunya agar warga sekolah dapat mengembangkan nilai – nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, kepada sesama, lingkungan baik lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat, serta kebangsaan. Pada pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat kegiatan pokok yang dikenal dalam lingkup pendidikan , yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Yang dimana ketiga kegiatan pokok tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan pada suatu sekolah.

Simpulan

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak di usia sekolah dasar diantaranya mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Pengasuhan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Dengan demikian anak harus diajarkan dengan hal-hal yang baik, bisa mulai dengan mengenalkan agama, kedisiplinan, berperilaku jujur, suka menolong kepada sesama, dan hal yang positif harus diajarkan orang tua kepada anak sedini mungkin sehingga anak terbiasa. Dalam keluarga terdapat berbagai tantangan bagi pendidikan anak, yaitu tantangan internal dan tantangan eksternal yang dimana tantangan tersebut sama – sama mempengaruhi upaya pendidikan anak. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah saja, banyak faktor yang mempengaruhi dengan menghargai pendapat anak dan memberikan motivasi kepada anak ketika mengungkapkan gagasannya merupakan peran penting orangtua di lingkungan keluarga dalam mendukung tumbuhnya kreativitas anak, orang tua yang senantiasa memberikan waktu kepada anak untuk merenung, berfikir dan berkhayal agar daya ciptanya terbentuk.

Orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak, yaitu menampilkan dengan perbuatan atau tingkah laku yang bisa ditiru, dicontoh, dan diteladani oleh anak, serta pendidikan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada anaknya, terutama dalam pendidikan. Peran orang tua memiliki peran penting selain guru, tidak hanya orang tua dan guru saja tetapi lingkungan sekitar anak juga memiliki peran penting bagi anak terutama dalam belajar dan prestasi anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, yaitu terdiri dari faktor keluarga yang berperan sebagai pendidik dan motivator bagi anak dan faktor lingkungan, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah termasuk teman sebayanya, lingkungan sekitar, motivasi anak serta dari intelegensi anak itu sendiri (Siti Makmudah:2018). Jadi, orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga. Peran orang tua penting dalam menanamkan karakter terhadap anak. Penanaman pendidikan karakter terhadap anak dapat dididik melalui pembiasaan. Pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan hal berikut, yaitu kedisiplinan, kerapian, sopan santun, kerjasama, tanggung jawab, ketaatan beribadah, kepedulian, dan kemandirian anak.

Daftar Pustaka

- [1] Bangun. 2008. PERAN ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR LAB SCHOOL UNNES. <http://lib.unnes.ac.id/34323/1/1102414093maria.pdf>. (Online) Diakses pada tanggal 20 September 2021
- [2] Hadi. 2016. PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTIK ANAK MELALUI KEGIATAN GERAK DAN LAGU. <http://repository.unmuhjember.ac.id/5068/11/ARTIKEL.pdf>. (Online) Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021
- [3] Hasby Wahy. 2012. KELUARGA SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN PERTAMA DAN UTAMA. <https://media.neliti.com/publications/81957-ID-keluarga-basis-pendidikan-pertam.pdf>
- [4] Lestari. 2012. PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTIK ANAK MELALUI KEGIATAN GERAK DAN LAGU. <http://repository.unmuhjember.ac.id/5068/11/ARTIKEL.pdf>. (Online) Diakses pada 5 Oktober 2021
- [5] Snyder. 2019. PUSTAKAWAN REFERENSI SEBAGAI KNOWLEDGE WORKER. (Online) Diakses pada tanggal 20 September 2021
- [6] Sugiyono. 2018. MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2129/4/BAB%20III.pdf>. (Online) Diakses pada tanggal 19 September 2021
- [7] Sujana. 2009. 5 PENGERTIAN PENDIDIKAN MENURUT PARA AHLI. <https://www.journalextract.com/2020/09/5-pengertian-pendidikan-menurut-ahli.html?m=1>. (Online) Diakses pada tanggal 20 September 2021
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1. <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar.html>. (Online) Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021
- [9] Utomo. 2019. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di SDN 4 Cicurug Kabupaten Sukabumi. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(1), 17-33
- [10] Yusinta. 2019. PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK. <https://almaata.ac.id/pentingnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>. (Online) Diakses pada 19 September 2021